

PERSPEKTIF HUKUM ISLAM TENTANG HIBURAN ORGAN TUNGGAL (KEYBOARD)

Mahyudin Munthe
STAI Syekh Abdur Rauf Aceh Singkil
mahyudin@gmail.com

ABSTRACT

This research is an attempt to find out the basic habits of people in doing keyboard entertainment. The main questions to be answered through this research are: 1) What according to Islamic law regarding a single organ (keyboard)? 2) What are the effects of a single organ (keyboard)? This study aims to determine Islamic law regarding a single organ (keyboard) and to determine the impact that arises from a single organ (keyboard) on the surrounding community. To answer this question, this research uses a type of library research. From the research, the majority of people in carrying out keyboard entertainment is a habit that is often done by the community and based on a strong tradition. even though keyboard entertainment is not in accordance with Islamic teachings (haram). And as for the impact of a single organ (keyboard), namely the number of sins that arise such as drunkenness, displaying genitalia, disturbances, disturbing balance, making the center of courtship, even causing lives to be lost.

Keywords: Entertainment; Single Organ; impact.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan usaha untuk mengetahui dasar kebiasaan masyarakat dalam melakukan hiburan keyboard. Pertanyaan utama yang ingin di jawab melalui penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tinjauan hukum islam tentang organ tunggal (keyboard)? 2) apa saja dampak yang di timbul kan organ tunggal (keyboard)? Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui hukum Islam tentang organ tunggal (keyboard) dan untuk mengetahui dampak yang di timbulkan dari organ tunggal (keyboard) kepada masyarakat sekitar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka. Berdasarkan dari penelitian, mayoritas masyarakat dalam melaksanakan hiburan keyboard merupakan suatu kebiasaan yang sering di lakukan oleh masyarakat dan di jadikan sebagai tradisi yang kuat. padahal hiburan keyboard tidak sesuai dalam ajaran islam (haram). Dan adapun dampak organ tunggal (keyboard) yaitu banyaknya dosa yang di timbulkan seperti mabukan, menampilkan aurat, perkelahian, mengganggu ketenangan tetangga, menjadikan pusat pacaran, bahkan sampai melakukan kerusuhan yang mengakibatkan nyawa melayang.

Kata Kunci: Hiburan; Organ Tunggal; dampak.

A. PENDAHULUAN

Setiap Di Organ tunggal (keyboard) adalah jenis hiburan yang menggunakan alat musik dengan Keyboard sebagai alat utama dan didukung dengan alat alat musik lainnya seperti gitar, seruling, gendang, piano, dan lain sebagainya, Organ tunggal (keyboard) biasanya dimainkan oleh beberapa orang, diantara nya penyanyi yang

biasa disebut biduan, dan beberapa orang yang mengendalikan alat musik, lagu yang dinyanyikan berpariasi, mulai dari lagu daerah, dangdut, pop, rock, band, dj, dan lain sebagainya (Abidin, 1999: 12) Alat atau benda yang digunakan dalam hiburan musik yaitu mencakup piano, gitar, seruling, gendang, rabbana, gurindam, angklung dan alat musik lainnya.

Banyak hiburan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, salah satunya adalah Keyboard akan tetapi hiburan itu masih berkembang dan masih dipakai sampai sekarang ini (Sudarto, 2021). Kebanyakan organ tunggal di dalam masyarakat bukanlah hal yang baru untuk di dengar, hampir di setiap masyarakat sangat antusias jika ada hiburan organ tunggal, karena mungkin masyarakat dulu adalah masyarakat yang mayoritas tidak mengerti hukum dan jarang mengamalkan ajaran-ajaran Islam, namun di sisi lain dari mereka memang senang dengan Keyboard karena mereka dapat menyalurkan hobi atau bakat mereka melalui hiburan itu.

Dengan adanya hiburan organ tunggal kebanyakan orang menilai sebagai pemeriah susana dan akan menambah jumlah pengunjung atau tamu undangan. Hiburan ini sering dilaksanakan saat pesta pernikahan di sore hari dan di lanjut kan pada malam setelah selesai shalat isya sampai larut malam, namun beberapa waktu belakangan ini pemerintah membatasi waktu, yaitu Keyboard di laksanakan hanya pada siang atau pada sore hari saja, untuk mengurangi kemudharatan dalam acara, hiburan juga sering di laksanakan pada acara lain seperti acara perpisahan sekolah bahkan tak jarang pula di laksanakan pada acara halal bin halal, padahal hampir di setiap pertunjukan organ tunggal menampilkan penyanyi wanita yang biasanya sering di sebut biduan, namun juga tak jarang laki-laki pun kerap kali menjadi penyanyi dalam hiburan organ tunggal.

Terkadang dalam penyanyian organ tunggal ini tidak mengutamakan suara yang merdu, namun lebih kepada postur tubuh serta di tambah dengan kemampuan bergoyang atau gerakan tubuh yang energik sesuai dengan irama lagu atau muasik serta dengan aksi panggung yang memukau dan mempesona di hadapan penonton , aksi di atas panggung tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para tamu undangan yang menyaksikan hiburan itu. Namun di lihat dari pandangan tokoh-tokoh agama ada yang setuju dan ada yang tidak setuju dengan adanya Keyboard, para

tokoh agama disetiap masyarakat berbeda pendapat tentang hiburan ini, ada yang berpendapat boleh saja diadakan asal kan tidak terlalu saklek dan yang terpenting bisa menjaga keamanan dan kemaksiatan, dan banyak pula tokoh agama yang tidak setuju dengan keyboard karena banyak kemaksiatan di dalam nya seperti bernyanyi yang bernada nafsu atau syair-syair nafsu, menari, bergoyang, sawer-saweran, mabuk-mabukan, bahkan tak jarang kita temui kekacauan atau perkelahian mulai dari anak-anak, para remaja, bapak-bapak, ibuk-ibuk,

Beranjak dari permasalahan yang ada maka peneliti merasa sangat penting untuk mengkaji terkait hiburan organ tunggal dalam kajian Islam. sehingga tahu apa yang menjadi dasar hukum boleh atau tidaknya penggunaan hiburan organ tunggal

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan para ulama terkait hukum hiburan organ tunggal, baik dari ulama mutakaddimin maupun muta'akhhirin.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004, 34). Sehingga semua data yang berkesesuaian dengan pembahasan tersebut akan dikumpulkan berupa buku maupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan hukum organ tunggal keyboard.

1. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk melakukan kajian dan penyusunan penelitian ini diperoleh dari beberapa perpustakaan serta melalui bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penulisan. Data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini dibagi dua jenis.

a. Data Primer

Data primer ialah data pokok atau otentik yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis, buku fiqh, serta buku-buku yang berkaitan dengan Hukum Islam serta buku-buku lain. Ia merupakan prioritas dalam proses penulisan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap atau petunjuk dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber buku yang ada relevansinya dengan data yang tersedia. Data ini juga mendukung jika terdapat kesulitan dalam mengakses data yang pertama. Proses pengecekan terhadap data yang telah terkumpul juga dilakukan untuk ketepatan informasi yang kemudian dianalisa pemecahannya berdasarkan buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan untuk dicari jalan keluarnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Mencari serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek pembahasan melalui riset perpustakaan. Mengkaji berbagai pendapat dengan cara melakukan penyalinan, pengutipan dan analisa sehingga memudahkan penyusunan dalam penelitian ini.

3. Metode Analisa Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, penulis menganalisa data tersebut dan menyusunnya dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Induktif, yaitu proses berpikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat khusus kemudian dilanjutkan kepada permasalahan yang bersifat umum
- b. Metode Diduktif, yaitu pembahasan suatu yang bersifat umum kemudian dilanjutkan kepada permasalahan yang bersifat khusus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Keyboard, Musik, dan Alat-alat Musik

Sejarah alat musik keyboard diawali dari bentuk fisik keyboard memang berbeda dengan piano pada umumnya. Bentuk keyboard biasanya terlihat lebih kecil dan lebih ringan serta memudahkan untuk dibawa, tidak hanya bentuk suara yang dihasilkan keyboard pun sangat berbeda dengan piano. Suara yang dihasilkan dari alat musik keyboard berasal dari manipulasi kunci-kunci, ada yang ditekan menggunakan jari ada juga yang di pijak menggunakan kaki. Susunan dari keyboard sendiri arahnya mengikuti logika, dari kiri nada-nada rendah ke kanan nada-nada tinggi kemudian susunan bass ke treble juga dari kiri ke kanan (Sudibdyo, 2002: 45).

Sejarah alat musik keyboard berlanjut, alat musik keyboard sudah dikenal sejak jaman kuno. Namun awal tepatnya belum jelas. Dalam tangga nada Barat disebut dengan *diatonis*, dan terbagi dalam 12 nada. Adanya nada penuh dan ada juga nada semi *stone*. Pada alat musik keyboard, kedua kelompok ini biasa dibedakan dengan kunci berwarna terang dan gelap. Dalam sejarah alat musik keyboard, susunan deret kunci yang kromatik yang mencakup 12 nada muncul di Eropa pada abad ke 14. Pada awalnya, tutsnya masih dalam ukuran yang lebar. Satu tuts mempunyai lebar beberapa senti meter, sehingga nada harmoni yang di hasilkan tidak banyak. Dalam sejarah alat musik keyboard di abad ke16 baru muncul pembakuan tuts, ini berarti nada *diatonik* dapat di cakup dalam lebar satu tangan, sehingga musik *harmonik* pun dapat dihasilkan. Pada perkembangan ini pun kunci putih dan hitam sudah di ciptakan.

Sejarah alat musik keyboard berlanjut keyboard elektronik muncul di abad ke 20, dimana pertama kali dipasarkan oleh Laurens Hammond di Amerika Serikat ditahun 1935. Dan sejak saat itu mulai berkembang menjadi alat musik yang sekarang menjadi rajanya alat musik. Ini karena suatu *orkes simfoni* dari puluhan alat musik dapat dihasilkan oleh satu buah keyboard saja.

Sejarah alat musik keyboard berlanjut di tahun 1962 seorang insinyur yang berasal dari Italia yang bernama *Paolo Ketoff* mengeluarkan alat musik yang disebut dengan Synket. Alat ini menghasilkan musik eksperimental yang bagi pendengar awam tidak begitu musikal. Dua tahun kemudian di Amerika dalam sejarah alat musik keyboard, muncul alat musik yang diciptakan oleh Donald Buch Ladan satunya lagi oleh Roberth Moog. Alat musik milik Donald Buch Ladan tidak menggunakan keyboard sebagai perangkat untuk memainkannya, namun dengan permukaan yang sensitif terhadap sentuhan(Mudjiono, 2002: 139).

Sedangkan alat musik Roberd Moog menggunakan keyboard sebagai perangkatnya disisinya dipasang alat pengontrol yang konvensional seperti tombol putar yang berfungsi sebagai volume dan juga untuk mengatur tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Dalam sejarah alat musik keyboard, alat musik ciptaan Robert Moog tersebut lebih memudahkan penggunaannya untuk mengalunkan musik tradisional dalam tatana suara yang baru. Karya-karya dari J.S Bach dapat dimainkan oleh alat

musik ciptaan Robert moog yang dinamakan dengan Mini moog. Saat itu, alat musik tersebut belum bisa memainkan nada harmonik, dan hanya satu nada yang dapat dimainkan. Dan alat musik inipun menjadi populer sebagai pembawa melodi dalam musik pop. Musik rock merupakan pertama dalam mengadopsi alat ini kedalam *genre progressive rock* pada *band-band* seperti *Yes, Genesis* dan lain-lain.

Dalam sejarah alat musik keyboard baru ditahun 1980 *Synthesizers* dapat mengeluarkan suara harmonik. Yang pertama kali terkenal adalah Yamaha DX 7 yang keluar di tahun 1983. Peralatan ini merupakan pengembangan dari jaman Robert Moog dengan *frequency modulation synthesis* yang dirancang oleh Jhon Chowning dari California. Dalam sejarah alat musik keyboard Fm menghasilkan *variasi Timbre* dengan cara mengubah frekuensi Yamaha DX-7 memiliki keyboard 5 oktaf. Sejarah alat musik keyboard berlanjut, ditahun berikutnya Casio mengeluarkan CZ-101 yang menggunakan tenaga baterai, memilik 4 suara dan mengikuti kemampuan *synthesizers analog*. Dalam sejarah alat musik keyboard juga berkembang Musical *Instrument Digital Interface* atau MIDI yang merupakan penggabungan peralatan alat musik agar bisa bekerja dalam suatu perangkat komputer. Sejarah alat musik keyboard berlanjut, alat musik keyboard yang memiliki kelengkapan teknologi suara digital memang semakin dicari banyak orang, apalagi alat musik ini memang dapat mewakili berbagai suara alat musik lainnya.

Keyboard berasal dari kata key yang berarti kunci. Sedangkan board berarti papan. Keyboard artinya alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts pada sebuah bidang yang mirip papan (board). Keyboard dimainkan dengan menggunakan sepuluh jari yang dimainkan pada tuts nada-nada didalam lagu yang dimainkannya melodi lagu dimainkan dengan jari tangan kanan sementara chord untuk mengiringi lagu dimainkan dengan jari-jari tangan kiri.

Organ tunggal/keyboard pada masa sekarang ini sudah menjadi alat musik yang banyak digunakan orang dan sudah memasyarakat. Banyak tempat hiburan atau pada acara perayaan tertentu yang menggunakan keyboard sebagai alat musik utama untuk mengiringi penyanyi. Keyboard digemari banyak orang karena banyak memili keistimewaan salah satu nya dapat menghasilkan berbagai jenis suara alat musik dengan bermain keyboard dapat menghasilkan musik yang menyerupai grub band, di

Indonesia sering masyarakat menyebutnya sebagai organ tunggal. Sementara di luar negeri musik keyboard di sebut sebagai *one man band*. Keyboard adalah sebuah alat musik yang dimainkan seperti piano, hanya keyboard bisa memainkan beragam suara seperti terompet, suling, gitar, biola, sampai erkusi-perkusian. Dengan keyboard, kita juga bisa bermain layaknya sebuah band. Dengan keyboard, kita juga bisa bermain seperti kita bermain organ atau piano dan lebih praktis karena lebih mudah di bawa kemana-mana.

Keyboard terdiri dari *style, voice, sequencer, speaker, parameter monitor, potensiometer volume, pitch* atau *bend, modulation (portamento)* dan tombol-tombol *multitrack*. Keyboard dengan teknologi sepeaker *built in* ini dinamakan *portable sound*, bila ditambah dengan teknologi rekam mini dinamakan *portable sound recorder*. Bila didalam oprasi keyboard harus menggunakan adaptor. *Sintetizer* adalah nama lain keyboard yang berarti *sintesa* (dari suara-suara instrumen lainnya). Keyboard berfungsi sebagai *orchestrator* atau penyelaras suara dan aransmen (*multi arranger*). Beberapa *voice* atau suara yang direkam dalam *orchestrator* ini bisa diperluas (*expandable*) dalam pengertian teknologi penyuaran (*sound engineering*). *Expandable* berarti bisa di tinggikan bagian suara *treble* atau *bass* atau *middle tone*.

a. Ciri-ciri keyboard

Umumnya memiliki tuts 5 oktaf, pada beberapa tipe dan merk tertentu ada yang lebih dari 5 oktaf. Pengeperasiannya harus menggunakan listrik memiliki berbagai macam suara dimulai dari suara piano, flute, gitar, drum dan lain-lain. Dilengkapi dengan berbagai pasilitas dan fitur-fitur seperti *stile* (musik iringan), karaoke, fitur untuk merekam dan lain-lain.

b. Perbedaan keyboard dan piano

Perbedaan yang pasti dari pada keyboard dengan piano adalah bahwa keyboard selalu menggunakan listrik, sehingga lebih memungkinkan apabila suaranya diperbesar dengan penguat suara. Piano akustik menggunakan material senar dan *hammer stick* (Batang palu) kecil yang di bungkus *cushion leather* (busa dan kulit) dan mengandalkan resonansi dan gema yang muncul dari dentuman atau getaran besi senar kearah besi batangan dan kayu eboni dan memancarkan suara keseluruh penjuru ruangan. Model perkawinan keyboard dan piano adalah electric

piano (dengan teknologi digital elektronik) dan sintesa suara piano yang memiliki tingkat kemiripan dan kualitas tinggi. *Sustain* di pedal didisain terlepas dari body part dan kaki, kebanyakan pemirsa bingung dengan kesamaan papan nada (keyboard), kesamaan cara permainannya (tangga nada, tuts hitam dan putih, *partitur*, *chord*). Tetapi piano akustik tidak menggunakan drum otomatis (*drum machine*) kecuali dipasang dengan perangkat keras yang terpisah.

2. Sejarah Musik

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) seni musik adalah ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara kedalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi atau susunan yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (Nasional, 2019: 1553).

Musik merupakan salah satu penyemangat hidup. Tanpa musik, kehidupan kita akan terasa sangat sepi dan pastinya membosankan. Karena musik bisa memberikan warna baru didunia dan juga bisa menjadi penghibur diri kita. Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian, walaupun musik adalah sejenis *fenomenaintuisi* untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni, mendengar musik pula adalah jenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik. Musik adalah hasil karya seni bunyidalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi.

Sejarah musik dunia dimulai pada abat ke-2 dan pada abat ke-3 sebelum masehi. Sejarah musik sudah ada sejak zaman purba kala dan kemudian dipergunakan untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan. Kemudian perubahan sejarah musik terjadi pada abat pertengahan, dikarenakan adanya perubahan keadaan dunia yang semakin meningkat.

Sejarah musik tidak berhenti di situ saja karena kemudian setelah melewati abad pertengahan, ada jaman Renainsance yang berarti kelahiran kembali tingkat kebudayaan tinggi yang sudah menghilang sejak zaman romawi. Kemajuan musik

pada jaman ini ditunjukkan dengan adanya genre musik baru, seperti barok dan rokok.

Pada tahun 1750 setelah berakhirnya sejarah musik bergenre barok dan rokok, muncullah musik klasik. Musik ini memiliki ciri-ciri pada penggunaan dinamikanya dari yang keras ke yang lembut. Kemudian pada temponya juga semakin cepat. Penggunaan *accodr* 3 nada, pemakaian ornamentik di batasi. Dan di zaman yang modren ini musik sudah masuk keberbagai media elektronik dengan berbagai macam aliran musik seperti pop, rock, jazz,hiphop, R & B dan segala jenis aliran musik lainnya yang ada di seluruh dunia.

Sejak abad ke-2 dan abat ke-3 SM, di Tiongkok dan Mesir ada musik yang mempunyai bentuk tertentu. Dengan mendapat pengaruh dari Mesir dan Babilon, berkembanglah musik Hibrani yang dikemudian hari berkembang menjadi musik Greja. Musik itu kemudian disenangi oleh masyarakat, karena adanya pemain-pemain musik yang mengembara serta menyanyikan lagu yang dipakai pada upacara Greja. Musik itu tersebar diseluruh Eropa kemudian tumbuh berkembang, dan musik instrumental maju dengan pesat. Setelah ada perbaikan pada alat musik, misalnya biola dan cello kemudian timbullaah alat musik orgel. Komponis besar muncul di Jerman, Prancis, Italia, dan Rusia. Dalam abat ke 19, rasa kebangsaan mulai bangun dan berkembang. Oleh karena itu perkembangan musik pecah menurut kebangsaannya masing-masing, meskipunpada permulaannya sama-sama bergaya Romantik. Mulai abat 20, Prancis menjadi plopore dengan musik impresionistis yang segera diganti dengan musi *ekspresionistiks* (Micneill, 1998: 81).

a. Zaman Perkembangan musik dunia

1. Zaman abat pertengahan

Zaman abat pertengahan sejarah kebudayaan adalah zaman antara berakhirnya kerajaan Romawi (476M) sampai dengan zaman Reformasiagama Kristen oleh Mharthen Luther (1572M). Perkembangan musik pada zaman ini disebabkan oleh terjadinya perubahan keadaan dunia yang semakin meningkat, yang menyebabkan penemuan-penemuan baru dalam segala bidang, termasuk dalam kebudayaan. Perubahan dalam sejarah musik adalah bahwa musik tidak lagi di titikberatkan pada kepentingan keagamaan tetapi di pergunakan juga untuk urusan duniawi (sebagai

saran hiburan). Perkembangan selanjutnya adalah adanya perbaikan tulisan musik dan dasar-dasar teori musik yang dikembangkan oleh Guido d' Arezzo (1050M). Musik dengan menggunakan beberapa suara berkembang di Eropa Barat. Musik Gregorian disempurnakan oleh Paus Gregorius. Plopor musik pada zaman pertengahan: Gullanme Duffay dari Perancis. Adam de La Halle dari Jerman.

2. Zaman Renainsance (1500-1600)

Zaman Renainsance adalah zaman setelah abad pertengahan, Renainsance artinya kelahiran kembali tingkat kebudayaan tinggi yang telah hilang pada zaman Romawi. Musik di pelajari dengan ciri-ciri khusus, contoh nyanyian percintaan, nyanyian keperwiraan, sebaliknya musik Greja mengalami kemunduran. Pada zaman ini alat musik piano dan organ sudah dikenal, sehingga muncullah musik instrumental. Dikota florence berkembang seni opera. Opera adalah sandiwara dengan iringan musik disertai oleh para penyanyinya.

Komponis-komponis pada zaman *Renainsance* diantaranya:

- a. Giovanni Gabrieli (1557-1612) dari Italia.
- b. Galilei (1533-1591) dari Italia.
- c. Claudio Monteverdi (1567-1643) dari Venesia.
- e. Jean Babtiste Lullie (1632-1687) dari Prancis (Miller, 2001: 65).

3. Zaman Barok dan Rokoko

Kemajuan musik pada zaman pertengahan ditandai dengan munculnya aliran-aliran musik baru, diantaranya adalah aliran Barok dan Rokoko. Kedua aliran ini hampir sama sifatnya, yaitu adanya pemakaian Ornamentik (hiasan musik) perbedaannya adalah bahwa musik barok memakai ornamentik yang di serahkan pada improvisasi seponatan oleh pemain, sedangkan pada musik Rokoko semua hiasan ornamentik di catat (sudah di atur).

Komponis-komponis pada zaman Barok dan Rokoko:

- a. Johan Sbastian Bach
- b. George predrick Haendel

4. Zaman Klasik (1750-1820)

Sejarah musik klasik di mulai pada tahun 1750, setelah berakhirnya musik Barok dan Rokoko.

Ciri-ciri zaman musik klasik

- a. Penggunaan dinamika dari keras menjadi lembut, *Crassendo De crasscendo*
- b. Perubahan tempo dengan *Accelerando* (semakin cepat) dan *Ritarteando*(semakin lembut).
- c. Pemakaian ornamentik di batasi
- d. Penggunaan Accord 3 nada.

b. Unsur-unsur Seni Musik

1. Melodi

Melodi yaitu suatu kesatuan fase yang terdiri dari bunyi-bunyi dengan urutan, interval dan tinggi rendah terstruktur. Diantara unsur-unsur seni musik yang lain, melodi di nilai sebagai unsur yang menjadi daya tarik musik itu sendiri. Adapun untuk menciptakan melodi, para musisi biasanya menggunakan perpuisi atau media musik melodis lainnya seperti piano, gitar, atau bonang.

2. Irama

Irama (ritme) ialah pergantian panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut nada atau suara dalam satu gugusan musik. Secara sederhana, irama dapat diartikan sebagai penentu ketukan dalam musik. Adapun munculnya unsur seni musik yang satu ini biasanya dikarenakan oleh pengulangan suara, panjang pendek kata dalam lagu, atau karena pergantian tekanan-tekanan kata.

3. Birama

Birama merupakan unsur seni musik yang berupa ketukan atau ayunan yang berulang-ulang yang datang dengan teratur pada waktu yang sama. Penulisan birama acap kali ditulis dalam angka pecahan seperti $2/4$, $3/4$, $2/3$, dan seterusnya. Angka di atas tanda "/" (pembilang) menyiratkan jumlah ketukan, sedangkan angka di atas tanda "/" (penyebut) menyiratkan nilai nada dalam satu ketukan. Birama yang nilai penyebutnya genap di sebut birama bainar, sedangkan birama yang penyebutnya ganjil dinamakan birama ternair.

4. Harmoni

Harmoni ialah sekumpulan nada yang bila dimainkan bersama-sama menjadi suara enak di dengar. Harmoni juga bisa didefinisikan suatu deretan *akord-akord* yang di susun senada dan di mainkan sebagai iringan musik.

5. Tangga nada

Tangga nada ialah deret nada yang disusun berjenjang dan dimainkan sebagai unsur penting dalam pertunjukan seni musik. Ada dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis.

Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang tercipta dari 7 buah nada dengan 2 jenis jarak ($1/2$ dan 1). Sedangkan tangga nada pentatonis ialah tangga nada yang tercipta dari 5 buah nada dengan jarak tertentu.

6. Tempo

Tempo ialah ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur-unsur seni musik yang satu ini digolongkan menjadi 8, yaitu *largo* (lambat sekali), *lento* (lebih lambat), *adagio* (lambat), *andante* (sedang), *moderato* sedang agak cepat), *allegro* (cepat), *vivace* (lebih cepat), dan *presto* (cepat sekali).

7. Dinamik

Dinamik merupakan tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut. Diantara unsur-unsur seni musik yang lain, dinamika menjadi unsur yang paling kuat menunjukkan prasaan yang terkandung dalam suatu komposisi musik. Dinamika penting untuk mengekspresikan apakah sebuah lagu memiliki nuansa sedih, riang, agresif, dan datar.

Dinamika dinotasikan dalam singkatan sebagai berikut (*forte*), *ff* (*fortissimo*), *fff* (*forte fortissimo*), *mf* (*mezzo forte*), *p* (*piano*), *pp* (*pianissimo*), *ppp* (*piano pianissimo*), *mp* (*mezzo piano*), *>* (*crescendo*), dan *<* (*decrescendo*).

8. Timbre

Timbre adalah kualitas atau warna bunyi. Unsur seni musik satu ini keberadaannya sangat dipengaruhi sumber suara dan cara bergetarnya. Timbre yang dihasilkan alat musik tiup pasti akan berbeda dengan timbre yang dihasilkan dari alat musik petik, kendatipun keduanya dimainkan dalam nada yang sama.

3. Sejarah Alat Musik

a. Gitar

Kata gitar atau gitar dalam bahasa Inggris pada mulanya di ambil dari nama alat musik petikkuno dari wilayah persia pada kira-kira tahun 1500 SM. Yang dikenal sebagaicitar atau sehtar. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum tanbur. Pada tahun 300 SM. Tanbur persia di kembangkan oleh bangsa Yunani dan abat kemudian oleh bangsa Romawi (Bellow 1970:59-55) pada tahun 476 M. Alat musik ini di bawa oleh bangsa Romawi keSpanyol dan bertransformasi menjadi guitarra morisca yang berfungsi sebagai pembawa melody, dan gutarra latina untuk memainkan akor. Tiga abat kemudian bangsa arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan Al-Ud ke Spanyol. Beberapa ahli merasa alat ini berasal dari benua Afrika, karena banyak di temukan alat reflika dalam bentuk kotak bulat seperti kulit kerang dengan gut atau benang-benang sutra di banyak daerah benua itu, sebagian ahli lain menemukan alat ini dalam bentuk kaca direlif-relif batu tua.

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik umumnya menggunakan jari maupun plektrun. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah 6 tali. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar terbuat dari nilon atau baja. Beberapa gitar modern di buat *darimaterial polikarbonat*. Secara umum gitar terbagi menjadi dua yaituakustik dan elektrik. Gitar akustik yaitu gitar yang bagian badannya berlubang(*hollow body*) telah di gunakan selama ribuan tahun, terdapat tiga jenis utama gitar akustik modern yaitu gitar akustiksenar nilon,gitar akustik senar bajadan gitarakustik senar archtop. Gitar klasik umumnya dimaikan sebagai instrumen solo menggunakan tehnik *finger picking komprehensif*. Gitar elektrik diperkenalkan pada tahun 1930 bergantung pada penguat yang secara elektronikmampu memanipulasi bunyi gitar pada permulaan penggunaannya.Gitar elektrik menggunakan badan berlubang(*hollow body*) dirasa lebih sesuai .Gitar elektrik terkenal luas sebagai instrumen utama pada berbagai genre music, seperti *blues, country, reggae, jazz, metal, rock, dan pop*.

b. Piano

Piano adalah alat musik yang dimainkan dengan jari jemari tangan, pemain piano di sebut pionis pada awal di ciptakan , suara piano tidak sekeras piano pada abat XX-an, seperti piano yang di buat oleh Bartolomeo Cristofori (1655-1731) pada tahun 1720. Pasal nya tegangansenar piano kala itu tidak sekuat piano sekarang. Kini piano itu di pajang di Metropolitan *Museum Of Art di New york*. Pada Pertengahan abat ke XVII piano di buat beberapa bentuk, awal nya ada yang di buat mirip desain *Harpsichord* dengan dawai tegak menjelang (vertikal) piano menjadi lebih rendah setelah Jhon Isa Ac Hawkins memodifikasi letaknya menjadi sejajar lantai (*horizontal*) lalu dengan munculnya tuntutan instrumen musik lebih ringan tidak mahal, dan dengan sentuhan lebih ringan para pembuat piano di Jerman menjawab nya dengan piano persegi (*Up Right Piano*)sampai tahun 1860 piano persegi ini mendominasi penggunaan piano di rumah.

c. Speker

Orang yang pertama menemukan atau yang menciptakan speker adalah Peter L. Jensen lahir di Denmark 1886 dan meninggal 6 oktober 1961 pada usia 75 tahun. Dia mulai bekerja sebagai magang *laboratoriumValdemar Poulsen*, penemu rekaman magnetik dan sistem poulsen dari radio pada tahun 1903. Menjadi asisten Poulsen pada tahun 1905 dan di kirim ke Amerika untuk membantu dalam memperkenalkan radio *poulsen Arc Sistem* pada tahun 1909. Speker adalah salah satu peralatan output komputer yang memiliki bentuk seperti kotak atau pun bulat dengan kemasan unik yang berfungsi untuk mengeluarkan hasil pemerosesan dari komputer yang berupa suara, agar speker berfungsi diperlukan hardward berupa shoundcard. Speker merupakan piranti tambahan yang hampir tidak dapat di pisahkan dengan komputer. Speker adalah salah satu peralatan output komputer yang memiliki bentuk seperti kotak atau pun bulat dengan kemasan unik yang berpungsi untuk mengeluarkan hasil pemerosesan dari komputer yang berupa suara , agar speker berfungsi di perlukan Hardware berupa *Sound Card*. Speker merupakan piranti tambahan yang hampir tidak dapat di pisahkan dengan komputer.

d. Seruling

Seruling terkenal dengan sebutan *Flauto Traverso*, mulai dari bentuknya yang terlihat sederhana, alat musik recorder atau di sebut juga seruling yang mana bentuk

awalnya hanya memiliki 6 buah lubang untuk menghasilkan nada suara yang berbeda-beda. Namun seiring dengan kemajuan pengetahuan dalam bidang seni yang makin tinggi dan berkembang sekitar tahun 1670-an alat musik *recorder* atau *Flauto* atau di sebut *Flaute* di tambahkan 1 buah lubang lagi yang kemudian memiliki 7 buah lubang kunci nada. Dirasa belum cukup sampai disana untuk mendapatkan nada C# seseorang seniman yang bernama Quantz pada tahun 1722 menambahkannya setelah itu lalu Quantz menambahkan nada D#. Pada tahun 1726. Selanjutnya seniman yang bernama Florio menambahkan nada G# sekitar tahun 1760 sebelum pada akhirnya menjadi alat musik yang kita kenal sekarang dengan sebutan seruling.

e. Biola

Biola adalah sebuah alat musik dawai yang dimainkan nya dengan cara di gesek , biola memiliki 4 senar (G,D,A,E) yang disetel berbeda satu dengan yang lain dengan interpal sempurna kelima dengan nada terendah yaitu G. Ada beberapa jenis biola yaitu *Alto, Cello dan DoubleBass* atau Kontra Bass. Biola juga bisa disebut dengan *Fiddle*, biola biasa di sebut *fiddle* jika untuk memainkan lagu-lagu tradisional. Biola muncul pada awal abad ke -16 sekitar tahun 1520 di Italia Utara, pada abat ke 16 ini adalah masa-masa kejayaan bagi zaman *Renainssance*. Karena banyak pengaruh *renainssance* akhirnya biola lama kelamaan mengarah kebentuk modren sekarang ini. Alat musik ini memang tidak diketahui pasti siapa yang menciptakan nya, namun biola tertuanya memiliki 4 senar yaitu biola yang di buat Andrea Amati. Sekitar tahun 1555 (Sadiman, 2006: 75).

B. Dampak Yang Di Timbulkan Dari Organ Tunggal (Keyboard) Kepada Masyarakat

Adapundampak yang di timbulkan dari organ tunggal (keyboard) kepada masyarakat yaitu:

- a. Hiburan organ tunggal (keyboard) yang bernuansa pornografi dan porno aksi seperti keyboard mak lampir, yang menampilkan sandiwara dan

menampilkan goyangan yang seksi. Keyboard bongkar yaitu keyboard yang biduannya adalah wanita-wanita seksi. Keyboard tari ular yaitu keyboard yang biduannya menari dengan ular dengan tarian yang mengumbar nafsu. Pertunjukan keyboard seperti ini sangat besar dampaknya kepada masyarakat.

- b. Organ tunggal bisa membunuh pemikiran generasi muda
- c. Mendengarkan musik keyboard dapat meningkatkan kerusakan pendengaran.
- d. Mendengarkan keyboard dapat mengganggu konsentrasi
- e. Musik keyboard dapat mempengaruhi kehidupan seksual
- f. Di dalam pesta keyboard 75% menggunakan minuman memabukkan
- g. Biduan utamanya adalah wanita yang tidak menutup aurat
- h. Adanya keyboard di jadikan sebagai pusat pertemuan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim
- i. Seringnya terjadi kerusuhan dan perkelahian di dalam acara keyboard
- j. Mengganggu ketenangan tetangga yang sedang beristirahat
- k. Keyboard dapat melalaikan diri dari jalan Allah

C. Pandangan Hukum Islam Terhadap Kebiasaan masyarakat Membuat Hiburan Organ Tunggal (Keyboard)

Ibnu Abbas berkata, "Ia adalah nyanyian". Mujahit mengatakan, "Lahwu (yang melalaikan) adalah gendang (Ath-Thabari, 2009: 40). Hasan basri berkata, "Ayat ini turun tentang nyanyian dan seruling." As-Sa'di mengatakan, "masuk dalam hal ini adalah semua perkataan haram, semua yang menyia-nyia kan dan bathil. Perkataan kacau yang mengarah kepada kekufuran dan kemaksiatan. Di antara nya juga perkataan yang menolak kebenaran, berdebat dengan kebathilan untuk mengalahkan kebenaran, termasuk juga menggunjing, mengadu domba, bohong, menghardik, menghina, juga nyanyian, seruling setan. Perkataan yang melalaikan yang tidak bermanfaat untuk agama dan dunia (Katsir, 2003: 451). Ibnu Qoyyim mengatakan, "cukup penafsiran pada sahabat dan para tabi'in, bahwa '*lahwal hadits*' adalah nyanyian terdapat (*Atsar*) Shahih hal itu dari Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud. Abu Suhba'

mengatakan, "saya bertanya kepada Ibnu Mas'ud tentang firman Allah: "Dan diantara manusia ada orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah." Beliau mengatakan, "Demi Allah yang tiada tuhan selain-Nya. Ia adalah nyanyian beliau mengulangi tiga kali. (*Atsar*) Shahih dari Ibnu Umar juga bahwa itu adalah nyanyian. Tidak ada kontradiksi antara penafsiran '*Lahwal hadits*' dengan nyanyian dan tafsir '*lahwal hadits*' dengan kisah-kisah non Arab, raja-raja mereka, raja Romawi dan semisal itu. Karena Nadr bin Harits menceritakan bahwa penduduk mekah di buat lalai dengannya dari Al-Qur'an. Keduanya termasuk *lahwal hadits* (perkataan yang tidak berguna).

Oleh karena itu Ibnu Abbas mengatakan, '*Lahwal hadits*' adalah kebathilan dan nyanyian. Di antara para sahabat ada yang menyebutkan ini dan ada yang menyebutkan lainnya. Juga ada yang menggabungkan keduanya. Nyanyian lebih melalaikan dan lebih besar dampak negatifnya dari pada perkataan dan kisah raja-raja mereka.

Nyanyian adalah karibnya zina, tempat tumbuh penifakan, temannya syaitan, menutup akal. Penutup dari Al-Qur'an lebih besar dari pada penutup lainnya dari perkataan bathil. Karena kecendrungan dan kesenangan jiwa sangat kuat. Ayat ini mengandung celaan terhadap tindakan mengganti Al-Qur'an dengan *lahwal hadits* untuk menyesatkan dari jalan Allah tanpa di dasari keilmuan dan menjadikannya sebagai mainan.

Ketika di bacakan Al-Qur'an, mereka berpaling kebelakang seakan-akan tidak mendengarkannya seakan tertutup telinganya, berat dan tuli. Ketika dia mengetahui sedikit darinya, dia mengejeknya. Kesemuanya ini tidak terjadi kecuali pada orang yang lebih besar kekufurannya. Meskipun terjadi pada sebagian penyanyi dan pendengarnya, mereka mendapatkan bagian dari celaan ini. yang dimaksud suaranya adalah nyanyian bathil. Ibnu Qoyyim mengatakan, "penyandaran ini termasuk penyandaran pengkhususan sebagaimana penyandaran kuda dan kaki kepadanya. Maka semua perkataan selain ketaatan kepada Allah atau suara dengan seruling, rebana atau gendang, itu semua adalah suara setan. Semua yang mengarah kepada kemaksiatan kepada Allah dengan kedua kakinya, termasuk dari kakinya. Semua kendaraan bermaksiat kepada Allah termasuk dalam kudanya. Begitulah pendapat

ulama salaf sebagaimana yang di sebutkan oleh Abu Hatim dari Ibnu Abbas: “ kakinya adalah semua kaki berjalan menuju kemaksiatan kepada Allah.”

Alat musik adalah benda yang melalaikan, dan seluruh benda yang serupa dengan itu adalah melalaikan. Kalau seseorang tidak bermaksud menyimak, maka tidak berlaku baginya larangan dan celaan dalam hal musik. Oleh karena itu celaan dan ujian berlaku kepada orang yang menyimak bukan kepada orang yang mendengar. Orang yang menyimak Al-Qur'an akan mendapat pahala, sementara orang yang mendengar tanpa ada maksud dan keinginan, tidak mendapat pahala. Karena amalan tergantung niat. Begitu juga apa yang di larang dari sesuatu yang melalaikan, kalau dia mendengarkan tanpa bermaksud hal itu, tidak tercela akan hal itu (Nawawi, 2007: 78).

Al-Baghawi memberikan fatwa haram nyasemua peralatan musik dan yang bathil seperti gendang, seruling dan semua alat musik. Kemudian beliau mengatakan, kalau gambar nya di hapus, dan peralatan lagu di ubah dari bentuknya, maka di perbolehkan menjual hiasan dan bahan dasar nya, baik dari perak, besi, kayu atau lainnya.

Di kecualikan (dalam masalah keharaman musik) adalah di bolehkannya rebana yang tidak ada kincringannya-dalam perayaan hari raya dan pernikahan untuk para wanita, akan tetapi nabi Muhammad SAW memberi keringanan akan hal itu dalam bebrapa macam permainan di acara pernikahan dan semisalnya. Sebagai mana di beri keringanan bagi para wanita memukul rebana dalam pernikahan dan bergembira. Sementara para lelaki pada zaman beliau, tidak ada seorang lelaki pun pada masa beliau memukul rebana, tidak juga bertepuk tangan. Tepuk tangan bagi para wanita dan tasbih mengucap (*'subhanallah'*) untuk para lelaki. Dan beliau melaknat wanita yang menyerupai lelaki dan lelaki yang menyerupai wanita. Karena lagu dan pukulan dengan rebana adalah kebiasaan para wanita, dahulu ulama salaf memberikan nama bagi para lelaki yang melakukan hal itu dengan waria. Dan memberi nama para lelaki penyanyi dengan waria. Alangkah banyak nya mereka pada zaman sekarang ini dan ini yang terkenal pada perkataan mereka. Ada hadits dari Aisyah ketika ayah nya masuk waktu hari raya di dapati ada dua wanita masih kecilmenyanyi dengan senandung yang pernah di nyanyikan kaum Anshar waktu

perang Bu'ats. Lalu Abu bakar berkata, pantaskah ada seruling setan dalam rumah Rasulullah SAW ? saat itu wajah Rasulullah SAW berpaling dari keduanya menghadap tembok, oleh karena itu, sebagian para ulama mengatakan bahwa Abu bakar tidak pernah mencela atau mengingkari di sisi Rasulullah SAW akan tetapi dia menyangka bahwa Rasulullah SAW tidak memperhatikan apa yang terjadi. Rasulullah SAW bersabda biarkan keduanya wahai Abu bakar, karena setiap kaum mempunyai hari raya, dan ini adalah hari raya kami umat islam. Hadits ini menunjukkan bahwa bukan kebiasaan nabi SAW dan para sahabat berkumpul.

Mazhab Hambali berpendapat nyanyian adalah haram hukumnya, baik itu dinyanyikan perempuan maupun dinyanyikan oleh laki-laki apabila mendatangkan syahwat bagi yang mendengarkan atau menyebabkan bercampurnya kaum laki-laki dan kaum wanita atau disertai dengan minuman memabukkan.

Imam Syafi'i menyatakan didalam kitab Al-Fiqhu `Ala Madzahib Al-Arba`ah "nyanyian merupakan hiburan yang dimakruhkan serupa dengan perbuatan batil, barang siapa yang terlalu banyak terlena karenanya, maka dianggap bodoh dan tertolak kesaksiannya."

Imam Al-Qaffal, Al-Rauyani dan Abu Mansur berpendapat bahwa hiburan dan permainan seperti tari-tarian berirama hukumnya makruh tidak sampai kepada haram, dengan alasan hal tersebut termasuk "lahwun, laghwun dan la`bun" (dagelan, musik dan permainan). Hal ini diterangkan dalam kitab Al-Ithafi `Alal Ihya` dan dalam kitab Ihya Fi Babussama`, sama halnya nyanyian dan mendengarkan lagu atau musik, keterangan ini diambil dari kitab Al-Manhaz.

Mungkin jelas bagi kita yang obyektif dari ringkasan ini, bahwa pendapat memperbolehkan musik adalah pendapat yang tidak di anggap dan bahwa dalam masalah ini tidak ada dua pendapat. Maka harus memberikan nasehat dengan baik dan bertahap dalam mengingkarinya bagi yang mampu. Jangan terpedaya kekemasyhuran terkenal orang di zaman dimana orang beragama menjadi asing. Orang yang mengatakan di perbolehkannya lagu dan alat musik, sesungguhnya dia memperjuangkan hawa nafsu. Seakan orang awam memberikan fatwa dan dia yang tanda tangan. mereka ketika di sodori permasalahan, mereka melihat pendapat para ulama dan mengambil yang paling ringan sebagai mana yang mereka kira kemudian

mencari dalil, bahkan syubhat yang seakan kuat antara jurang yang hampir jatuh dari ketinggian. Berapa banyak manusia yang membuat aturan agama semacam mereka dengan memanipulasi nama agama islam sementara islam terlepas darinya.

D. KESIMPULAN

Organ tunggal menjadi haram dalam hukum Islam jika di dalamnya banyak perbuatan maksiat. Dampak yang di timbulkan dari organ tunggal (keyboard) adalah sebagai berikut: Organ tunggal (keyboard) sangat dekat dengan pornografi dan porno aksi Organ tunggal bisa membunuh pemikiran generasi muda, mendengarkan musik keyboard dapat meningkatkan kerusakan pendengaran, mendengarkan keyboard dapat mengganggu konsentrasi, musik keyboard dapat mempengaruhi kehidupan seksual, Di dalam pesta keyboard 75% menggunakan minuman memabukkan, biduan utamanya adalah wanita yang tidak menutup aurat, Adanya keyboard di jadikan sebagai pusat pertemuan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim, Seringnya terjadi kerusuhan dan perkelahian di dalam acara keyboard, mengganggu ketenangan tetangga yang sedang beristirahat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. (1999). *Fiqh Munakahat*. CV. Pustaka Setia.
- Ath-Thabari, A. J. (2009). Tafsir Ath-Thabari. *Juz XIX & XX, Mesir: Dar Al-Qalam, Tt.*
- Katsir, I. (2003). *Tafsir Ibu Katsir* (Jilid 2). Pustaka Imam Syafi'i.
- Micneill, R. (1998). *Sejarah Musik II*. Pustaka Gunung Mulia.
- Miller, H. (2001). *An Intruduction To Music*. PT Pustaka Indeks.
- Mudjiono. (2002). *Dasar-Dasar Musik Keyboard*. Pustaka Rineka Cipta.
- Nasional, D. P. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Nawawi, I. (2007). *Al-Majmu Syarah Al-Muhazzab*. Dar al-Kutub al-'Ilmiah.
- Sadiman, A. (2006). *Kumpulan Alat-Alat Musik*. Suci Pustaka.
- Sudarto. (2021). *Buku Fikih Munakahat*. Deepublish.
- Sudibdyo, P. (2002). *Tehnik Dasar Bermain Musik*. Pustaka Puspa Swara.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.